

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Menurut Ari Kunto (1998 : 245) penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang menuliskan realitas-realitas yang ada pada obyek yang telah diteliti<sup>23</sup>.

Dalam penelitian tindakan kelas ini guru dapat meneliti sendiri terhadap kegiatan yang dilakukan dikelasnya sendiri yang melibatkan peserta didiknya melalui tindakan-tindakan yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai

---

<sup>23</sup> Suharsi Madrasah Ibtidaiyah Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 142.

kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut<sup>24</sup>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dengan berdasarkan dunia nyata atau pengalaman peserta didik.

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif nonekspressi yang pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian.**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya.

---

<sup>24</sup> Sukayati, (*Penelitian Tindakan Kelas Model KemMadrasah Ibtidaiyahs dan Mc Taggart* : April 24, 2012).

<http://e-jurnalpendidikan.blogspot.com/2012/04/penelitian-tindakan-kelas-model-kemMadrasah Ibtidaiyahs.html>.

## 2. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan September sampai dengan Nopember 2014.

## 3. Subyek Penelitian.

Subyek penelitiannya adalah peserta didik Kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah. Nurul Huda I Surabaya. Dengan jumlah peserta didik 36.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel pada penelitian tindakan kelas ini antara lain :

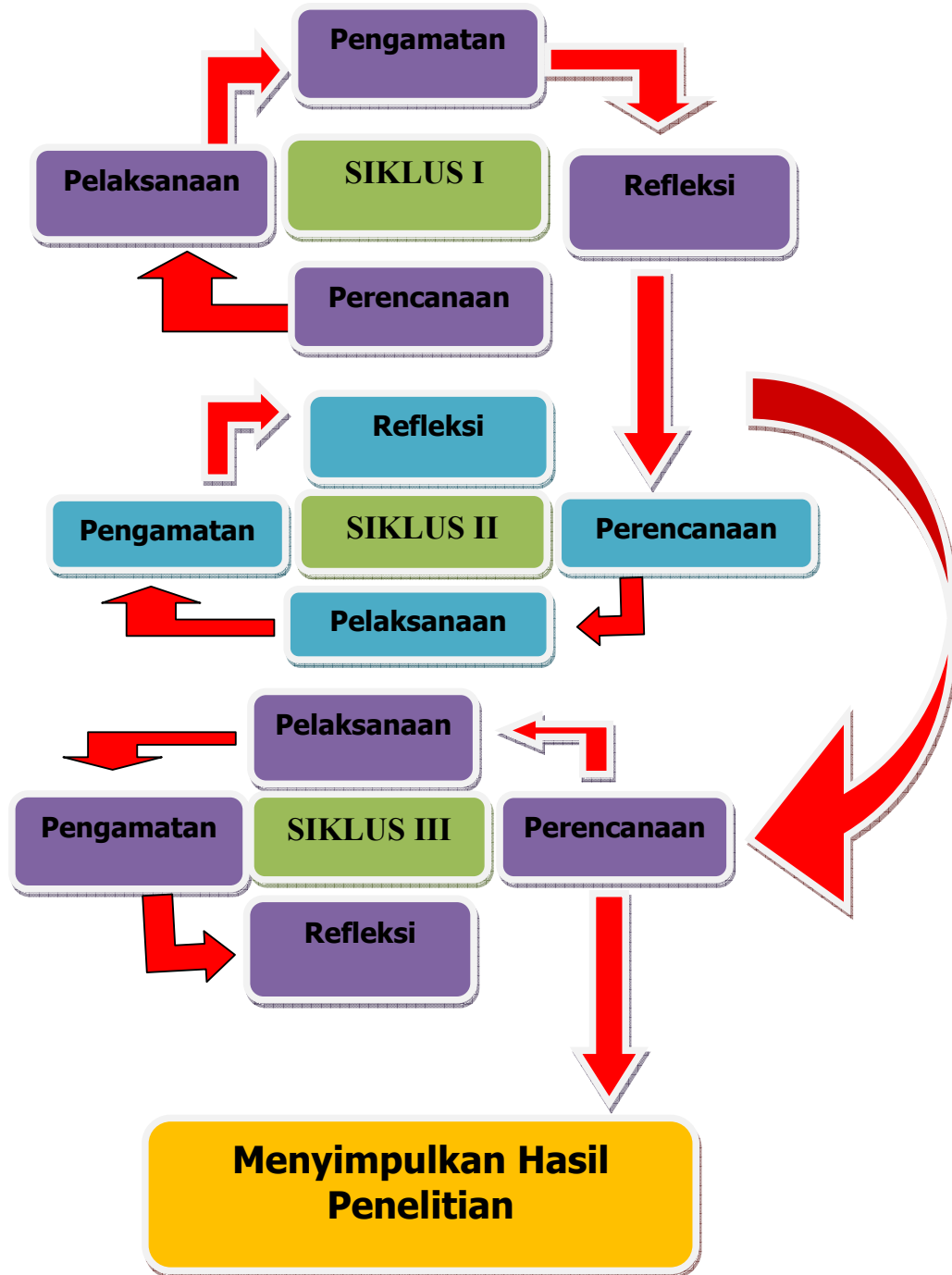
1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pelajaran Matematika soal cerita peserta didik kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya.
2. Kemampuan menyelesaikan pelajaran Matematika soal cerita peserta didik kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya.

### **D. Siklus Penelitian**

Untuk mencapai tujuan dari diadakannya PTK ini, maka diperlukan tindakan-tindakan nyata dengan refleksi terhadap tercapainya tujuan penelitian. Tindakan yang penulis gunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart dari Deakin University, Australia

dengan menggunakan alur siklus yang secara garis besar tergambar sebagai berikut :

Untuk memperjelas gambaran tindakan pada masing-masing siklus peneliti menguraikan uraian 3 siklus yang akan dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:



1.1 Bagan siklus model Kemmis dan Mc. Taggrat

## 1. Siklus Pertama.

### a. Perencanaan.

- 1) Peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, relevan dengan rumusan masalah penelitian.
- 2) Peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita.
- 3) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.
- 4) Menentukan materi pokok pembelajaran.
- 5) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 6) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran.
- 7) Menyusun alat evaluasi.
- 8) Mengembangkan format penilaian Mengembangkan format penilaian.
- 9) Mengembangkan format observasi/ angket.

### b. Tindakan.

Menerapkan tindakan bertolak dari perencanaan yang telah dibuat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasikan peserta didik di kelas.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran.

- 4) Menjelaskan penggunaan model pembelajaran *Contextual teaching and learning*.

c. Observasi.

Mencatat temuan-temuan yang ada selama proses pembelajaran.

- 1) Mengamati proses pengerjaan yang dilakukan peserta didik dan hasil tes peserta didik.
- 2) Analisis hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Hasil tes ini tidak hanya melihat hasil akhir tetapi juga proses penyelesaiannya. Sedangkan aspek yang dinilai adalah:
  - a) Bagaimana aktifitas Pembelajaran *Countextual Teaching and Learning* berlangsung.
  - b) Kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah Pembelajaran *Countextual Teaching and Learning*.

d. Refleksi.

- 1) Melakukan evaluasi terhadap hasil temuan-temuan selama proses belajar mengajar.
- 2) Melakukan revisi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya (siklus ke-2).

2. Siklus Kedua.

a. Perencanaan

Identifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahannya berdasarkan hasil evaluasi pada siklus ke-1.

b. Tindakan

Menerapkan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasikan peserta didik di kelas.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and learning*.

c. Observasi

- 1) Mencatat temuan-temuan yang ada selama proses pembelajaran.
- 2) Mengamati proses pengerjaan yang dilakukan peserta didik dan hasil tes peserta didik.
- 3) Analisis hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Sama halnya dengan siklus 1, hasil tes ini juga menilai berdasarkan tiga aspek, yaitu; keterampilan mengidentifikasi bangun datar, keterampilan menentukan rumus, dan keterampilan menghitung menggunakan rumus.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi terhadap hasil temuan-temuan selama proses belajar mengajar.
- 2) Melakukan kesimpulan hasil penelitian.



### 3. Siklus Ketiga.

#### a. Perencanaan.

Identifikasi masalah dan mencari alternatif pemecahannya berdasarkan hasil evaluasi pada siklus ke-2.

#### b. Tindakan.

Menerapkan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasikan peserta didik di kelas.
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 3) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Meningkatkan efektivitas penggunaan model pembelajaran

*Contextual Teaching and learning.*

#### c. Observasi.

- 1) Mencatat temuan-temuan yang ada selama proses pembelajaran.
- 2) Mengamati proses pengerjaan yang dilakukan peserta didik dan hasil tes peserta didik.
- 3) Analisis hasil yang diperoleh oleh peserta didik. Sama halnya dengan siklus 2, hasil tes ini juga menilai berdasarkan tiga aspek, yaitu; pemahaman kata yang digunakan, keterampilan menentukan rumus, dan keterampilan menghitung menggunakan rumus.

d. Refleksi.

- 1) Melakukan evaluasi terhadap hasil temuan-temuan selama proses belajar mengajar.
- 2) Melakukan kesimpulan hasil penelitian.

**E. Jenis Data.**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka<sup>25</sup>. Data ada dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang menjadi obyek penelitian. Data primer penelitian ini adalah kemampuan peserta didik menyelesaikan soal cerita dan penerapan model pembelajaran *and Contextual teaching and learning*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi penunjang obyek penelitian. Data sekunder penelitian ini antara lain; sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik dll.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan data primer saja.

**F. Teknik Pengumpulan Data.**

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa model pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam

---

<sup>25</sup> Suharsi Madrasah Ibtidaiyah arikunto 1998 hal 134

mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah<sup>26</sup>.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan diantaranya:

1) Observasi.

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra<sup>27</sup>

Ridwan menjelaskan bahwa observasi yaitu pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Karena sifatnya mengamati, maka alat yang paling pokok adalah panca indera, terutama indera penglihatan<sup>28</sup>.

Metode observasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and learning* untuk menyelesaikan soal cerita pada peserta didik kelas V yaitu lembar pengamatan.

Lembar pengamatan merupakan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat tentang penelitian kegiatan guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan kriteria pendataannya sebagai berikut :<sup>29</sup>.

1. Tidak

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* 2013 hal 190.

<sup>27</sup> Idem hal 199

<sup>28</sup> Ridwan 2007 hal 76

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* 2013 hal 193.

2. Jarang
3. Kadang-Kadang
4. Sering

Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah poin yang didapat}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100\%$$

## 2) Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya<sup>30</sup>.

## 3) Dokumentasi.

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan model dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Tes hasil belajar Hasil dari pembelajaran terhadap peserta didik dapat dilihat pada hasil nilai peserta didik pada setiap tes yang diberikan guru pada setiap akhir siklus. Data itu diolah agar dapat mengetahui peristiwa dengan sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

---

<sup>30</sup> \_\_\_\_\_, (Metode Demonstrasi dalam Belajar, 11 Oktober 2012)  
<http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar.html>

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik* 2013 hal 201

Dengan menggunakan rumus mencari nilai rata-rata (mean) seperti dibawah ini :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = mean, nilai rata-rata

f = frekuensi tiap kelas interval

x = angka tengah tiap kelas interval

N = jumlah responden tiap distribusi<sup>32</sup>

### G. Teknik Analisis Data.

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas V (Lima) Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda I Surabaya dalam menyelesaikan soal cerita.

Kegiatan yang terpenting dalam pelaksanaan analisis data adalah mengolah skor menjadi nilai. Adapun tahap analisisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel frekwensi untuk tiap-tiap indikator.
- 2) Menghitung mean (M) dengan rumus :

$$M = \frac{Fx}{N}$$

M = mean/nilai rata-rata

---

<sup>32</sup> Soebakri

$F$  = frekwensi

$x$  = nilai

$N$  = Jumlah peserta didik

- 3) Mengukur keberhasilan penelitian pada masing masing siklus sesuai dengan kriteria keberhasilan/pencapaian target. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah 85